

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Soedirman di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Kapanjen Kabupaten Malang, yang terletak di JL. Panji No.100 Kapanjen, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Studi Kasus pada tanggal 20-24 Februari 2023 yang digunakan untuk pengambilan data atau pengkajian dan digunakan untuk melakukan intervensi yang sudah direncanakan dan melakukan implementasi serta evaluasi pada pasien kelolaan.

3.3 Setting Penelitian

Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Kapanjen Kabupaten Malang yang berdiri pada tahun 1952, Rumah Sakit ini merupakan rumah sakit yang dimiliki pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan akreditasi tingkat Paripurna Pendidikan yang terletak di JL. Panji No. 100 Kapanjen, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan merupakan institusi pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan perorangan dengan paripurna yang mengutamakan pengobatan dan pemulihan melalui peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilakukan melalui penyediaan pelayanan rawat inap, rawat jalan, unit gawat

darurat, dan tindakan medis. Di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan ini terdapat instalasi gawat darurat (IGD), instalasi bedah sentral (IBS), instalasi radiologi yang melayani CT scan, USG, Rotgen, serta laboratorium. Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan ini juga memiliki banyak klinik yaitu ada klinik mata, klinik jantung, penyakit dalam, paru, syaraf, urologi, kulit dan kelamin, ortopedi, bedah syaraf, bedah plastik, bedah digestif, anak dan tumbuh kembang, gigi dan mulut, obgyn dan ginekologi, psikologi serta jiwa. Terdapat banyak ruangan rawat inap seperti ruangan Irna Airlangga, Brawijaya, Pattimura, Diponegoro, Cut Nyak Dien, Empu Tantular, Fatahillah, Gajah Mada, Imam Bonjol dan yang terbaru Ruang Soedirman.

Ruang Soedirman adalah salah satu ruang perawatan rawat inap penyakit penyakit isolasi dan penyakit menular di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang. Ruang Soedirman ada semenjak tahun 2022 tepatnya bulan Agustus sebagai salah satu ruang khusus isolasi pasien penyakit menular. Ruang Soedirman terletak di gedung sebelah utara Masjid Ar-Raudlah tepatnya di Lantai 2. Adapun jumlah kamar pasien di ruang Soedirman berjumlah 4 kamar dengan masing-masing kamar berisi 2 bed pasien dan 1 kamar 3 bed dengan total kapasitas pasien 9. Ruang Soedirman merupakan ruangan yang baru, terkait kelengkapan alat dan pengaturan ruangan masih dilakukan secara minimalis dan perlu adanya pengaturan ulang dan penyesuaian. Total jumlah pegawai di ruang Soedirman terdapat 11 orang dengan rincian, 10 perawat dan 1 admin ruangan.

3.4 Subjek Penelitian

3.4.1 Teknik Sampling

Sampling ialah proses memilih porsi dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel mengacu pada prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan sampel untuk mendapat sampel yang benar-benar mewakili semua topik penelitian (Nursalam, 2016).

Penelitian ini menggunakan teknik non-probably sampling, dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria yang diambil dalam penelitian ini yaitu pasien dengan diagnosa nefrolithiaisis dengan hematuria yang di rawat di ruang Fatahillah di RSUD Kanjuruhan.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah form pengkajian keperawatan medikal bedah yang terdiri atas data pasien, data pemeriksaan fisik, rencana keperawatan, intervensi dan implementasi keperawatan dan evaluasi.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena pada dasarnya tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data, tentunya dalam pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan sumber data lisan dan tertulis ini yaitu laporan studi kasus, sehingga dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu bentuk pengumpulan data primer. Observasi merupakan suatu cara yang sangat bermanfaat, sistematis, dan efektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi. Observasi juga meliputi pengumpulan kesan dari lingkungan sekitar. Salah satu hal penting dalam kegiatan observasi adalah kontak langsung antara peneliti dengan subjek yang akan diteliti (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Manajemen hiperglikemia. Dalam observasi, peneliti melakukan implementasi yang berfokus pada mengidentifikasi dan mengelola kadar glukosa dalam darah di atas normal dan pemantauan tanda dan gejala hiperglikemia untuk memastikan bahwa kadar glukosa dalam darah terkontrol dengan baik.

2. Wawancara

Bentuk wawancara yang peneliti terapkan dalam penelitian adalah wawancara tak terstruktur atau yang sering disebut dengan wawancara mendalam, wawancara terbuka. Adapun ciri-ciri dari wawancara tak terstruktur antara lain sebagai berikut: bersifat ringan, susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pada saat wawancara, dan bersifat terbuka (Frisca et al., 2022). Wawancara yang diterapkan

pada pasien yaitu terkait apa yang dirasakan pasien saat pengkajian dan saat setelah dilakukan implementasi.

3.6 Metode Analisa Data

Proses analisa data dilaksanakan semenjak di lokasi penelitian hingga terkumpulnya semua data yang diperlukan. Analisis data pada studi ini yaitu dengan menjabarkan hasil berupa fakta yang dilanjutkan dengan perbandingan teori-teori yang dijabarkan pada pembahasan (Maslichah & Hidayat, 2017). Analisis disusun dengan cara melalui tahapan-tahapan yang meliputi dari pengkajian hingga evaluasi.

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 Informed Consent

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian yang memberikan lembar persetujuan. Informed Consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan dari Informed Consent adalah agar subyek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormatinya.

3.7.2 Tanpa Nama (Anonimity)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.7.3 Kerahasiaan (Confidentialy)

Setiap orang mempunyai hak individu yang mendasar, seperti hak atas privasi dan kebebasan untuk berbagi informasi. Akibatnya, peneliti dilarang mengungkapkan informasi mengenai identitas atau kerahasiaan subjek.

3.7.4 Prinsip Keadilan dan Keterbukaan

Peneliti harus menjunjung tinggi prinsip keterbukaan juga keadilan dengan kejujuran, keterbukaan, serta kehati-hatian. Akibatnya, lingkungan belajar harus

diatur sedemikian rupa sehingga memenuhi gagasan keterbukaan, yang memerlukan pembahasan prosedur penelitian. Prinsip keadilan menjamin bahwasanya keseluruhan subjek penelitian, tanpa memandang agama, ras, ataupun faktor lain, menerima perlakuan dan penghargaan yang sama. Peneliti pada penelitian ini memperjelaskan prosedur penelitian kepada seluruh responden.

